

Kerja Sama Jokowi-PM Singapura: Investasi IKN hingga Teknologi Kesehatan

Presiden telah menyelesaikan dengan Perdana Menteri (PM) Singapura, Lee Hsien Loong. Dalam pertemuan itu, dihasilkan sejumlah perjanjian kerja sama antarkedua negara. Jokowi mengungkapkan, salah satu perjanjian yang ditandatangani kedua negara adalah kerja sama berbagi pengetahuan, peningkatan kapasitas, dan penelitian untuk mendukung perencanaan dan pengembangan Nusantara. "Saya menyambut beberapa hasil ini, yang pertama besarnya minat investor Singapura untuk pembangunan IKN Nusantara," kata Jokowi di Singapura, Kamis (16/3). Kerja sama lain yang ditandatangani Indonesia dan Singapura adalah kesepakatan meningkatkan investasi di bidang energi terbarukan, kerja sama di bidang digital termasuk investasi dan data center, dan pengembangan SDM di bidang teknologi informasi. Di mana di Batam telah dibangun Apple Academy dan IBM Academy. "Keempat bidang perdagangan, mulai masuknya produk peternakan Indonesia memasok kebutuhan ayam di Singapura. Kelima, penguatan pelayanan kesehatan dasar dan teknologi kesehatan serta investasi pengembangan rumah sakit di Indonesia," ujarnya. Lewat pertemuan itu pula, telah ditandatangani (LoI) minta perusahaan swasta Singapura untuk berinvestasi di IKN Nusantara, 9 MoU B to B di bidang dan digital, dan 7 MoU G to G di bidang energi kesehatan dan digital. Lebih lanjut, Jokowi mengungkapkan semenjak yang digelar tahun lalu di Bintan, investasi Singapura ke Indonesia meningkat lebih dari 40% dan volume perdagangan naik 25%. Tak hanya itu, ada tiga perjanjian yang telah diselesaikan dan diratifikasi oleh kedua negara, yaitu Flight Information Region (FIR), perjanjian ekstradisi, dan perjanjian kerja sama pertahanan. "Dan untuk memperkuat implementasi ketiga perjanjian tersebut, saya dan PM Lee sepakat untuk segera melakukan beberapa hal. Yaitu memperbarui antara kejaksaan dan menyelesaikan MoU antara kepolisian untuk pemberantasan kejahatan lintas batas," ungkapnya. "Dan membentuk dan membuat aturan teknis pelaksanaan terkait perjanjian FIR, pertahanan, dan ekstradisi," pungkasnya.